

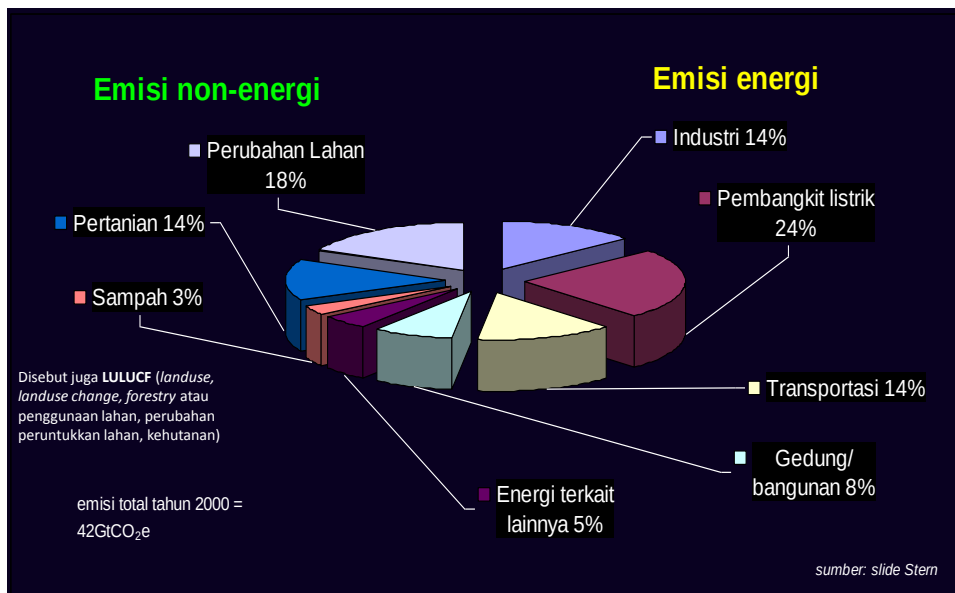


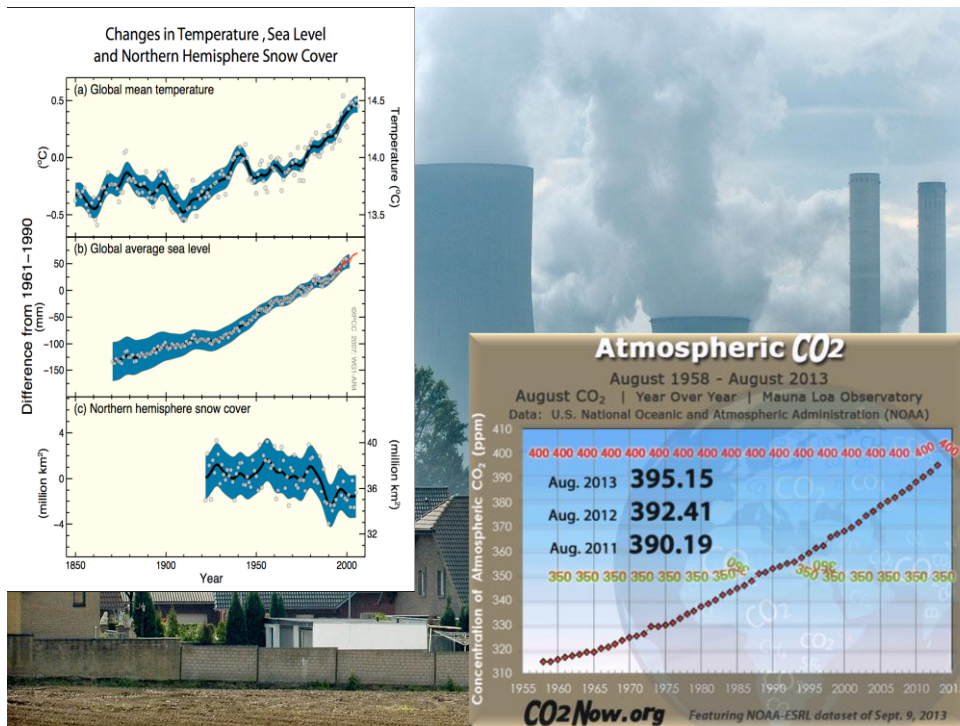
Adaptasi Perubahan Iklim sebagai Langkah Mendesak dan Prioritas

Ari Mochamad
Sekretaris Kelompok Kerja Adaptasi
Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI)

Disampaikan pada acara FGD tentang Kajian Peraturan Perundang-undangan Adaptasi Perubahan Iklim di Indonesia. FH Unpar, 14 Maret 2014.

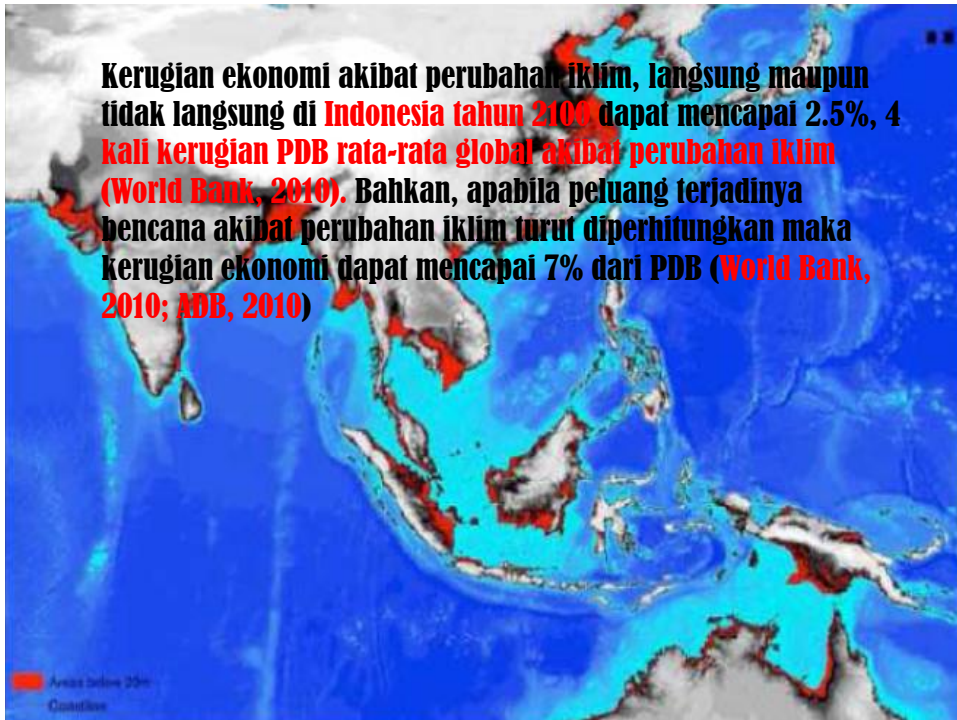
Emisi global per sektornya



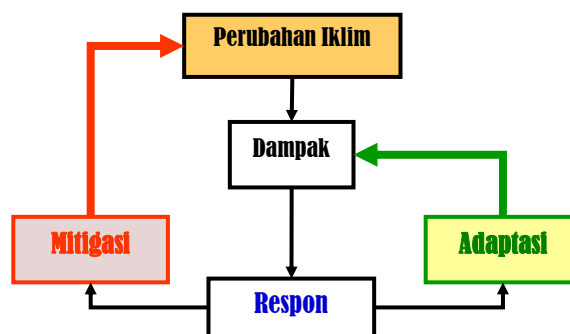


Kerugian ekonomi dampak PI

- Kerugian global akibat perubahan iklim akan mencapai US\$ 4,3 triliun (*World Bank , 2006*).
- Kerugian ekonomi lebih dirasakan kepada negara berpendapatan rendah (dekade yang lalu, kerugian mencapai US\$100 miliar per tahun) (*Global Reinsurance Company Munich Re*).
- Nicholas Stern (*Stern Review on the Economics of Climate Change, 2006*), menyebutkan bahwa kerugian yang ditimbulkan oleh perubahan iklim mencapai US\$ 9 Triliun.
- **Bank Dunia** mengestimasikan bahwa 40% dari anggaran pembangunan yang diperoleh dari pinjaman dan bantuan luar negeri '**sangat peka**' terhadap resiko perubahan iklim.



Respon terhadap dampak perubahan iklim



MITIGASI

upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) penyebab pemanasan global, dan peningkatan resiliensi yang menyerap GRK

ADAPTASI

Campur tangan manusia dalam melakukan penyesuaian sistem alam dan sosial untuk menghadapi dampak perubahan iklim

Mengapa Butuh Adaptasi?

- **Semua negara dipengaruhi oleh perubahan iklim** dan akan semakin besar ancamannya.
- Negara berkembang dan negara dunia ketiga lainnya **adalah kelompok yang sangat terpengaruh oleh perubahan iklim.**
 - Terbatas sumber daya
 - Tergantung kepada kondisi alam dan iklim

Adaptasi: **Kebutuhan Mendesak**

- Konsentrasi **Emisi CO₂** hampir mencapai angka 400ppm.
- **Rendahnya komitmen negara maju** dalam menurunkan emisi **sesuai rekomendasi IPCC** (25-40% di bawah level 1990 pada tahun 2020).
- **Meningkatnya intensitas bencana** akibat perubahan iklim.
- **Minimnya pendanaan dan bantuan transfer teknologi** dari negara maju untuk adaptasi.

Konsep pendekatan Rencana Adaptasi

1. Kerentanan = Potensi dampak – Adaptasi

- Kerentanan terhadap perubahan iklim berkurang apabila langkah adaptasi dilakukan. Potensi dampak bergantung Exposure dan Sensitivitas

2. Dikaitkan dengan Sasaran RPJPN

3. Kerangka waktu jangka pendek dan jangka panjang

- Jangka pendek (sekarang sudah dirasakan): variabilitas iklim, iklim ekstrim → bencana akibat perilaku iklim
- Jangka panjang (prediksi model): kecenderungan perubahan rata-rata iklim dan variabilitas iklim → degradasi sumberdaya alam

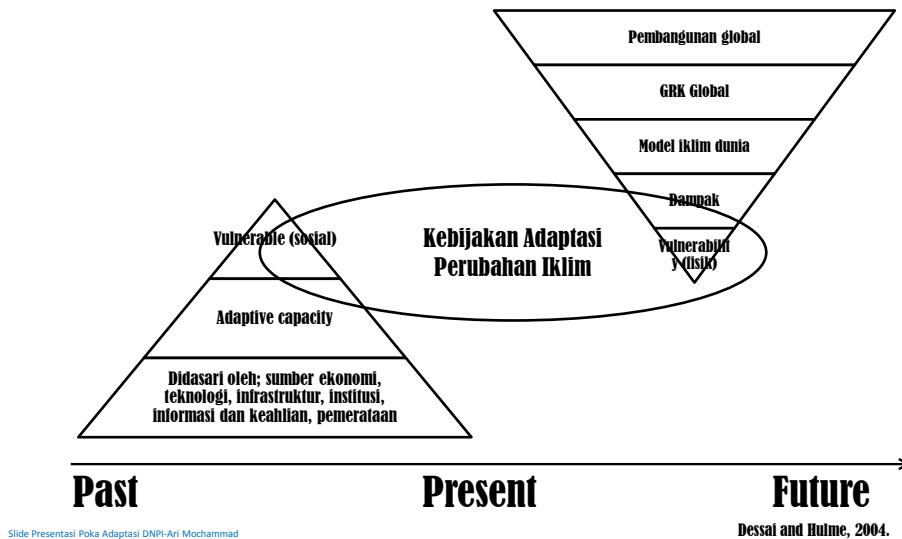
4. “No-Regret Action / Investment”

- Rencana aksi adaptasi perubahan iklim yg juga memberikan manfaat untuk pembangunan berkelanjutan meskipun perubahan iklim tidak seburuk prediksi (mengatasi *uncertainty* model)

Perencanaan dan Pelaksanaan Kebijakan Adaptasi

	Teknologi	• Penilaian kebutuhan teknologi (TNA) • Sumber: dalam dan luar negeri
	Pengembangan Kapasitas	• Definisi kegiatan adaptasi • Kelembagaan • Sumber daya manusia
	Pendanaan	• Kecukupan jumlahnya • Transparansi & pertanggungjawaban • Sumber Nasional & Internasional

Perencanaan dan Pelaksanaan Kebijakan Adaptasi

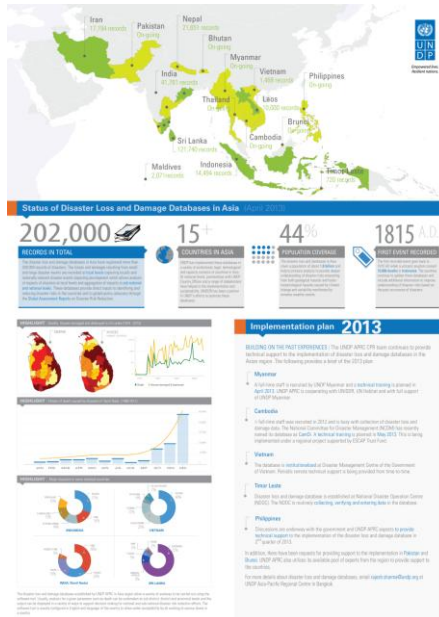


Rencana Adaptasi Nasional/Daerah.

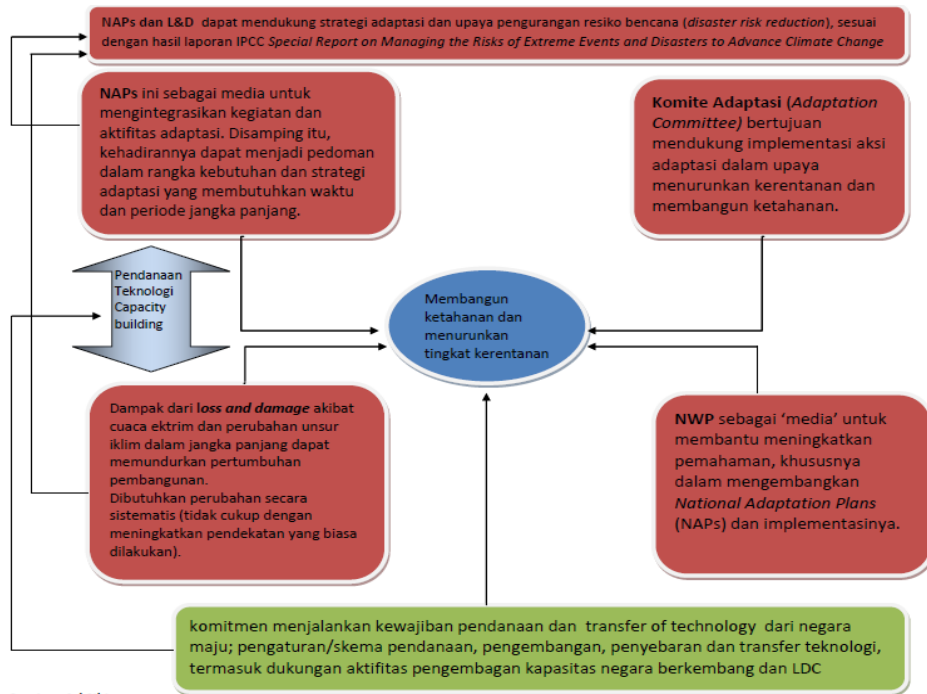
- **Kajian Kerentanan (V/A).**
- **Aksi Prioritas.**
- **Penilaian terhadap Kebutuhan Pendanaan.**
- **Strategi Peningkatan Kapasitas.**
- **Pedoman untuk rencana aksi adaptasi pada sektor dan rencana Nasional/Daerah.**
- **Identifikasi proyek dan program.**
- **Identifikasi kebutuhan instrumen ekonomi (insentif).**
- **Strategi dan manajemen pengurangan resiko bencana.**
- **Strategi dan pedoman adaptasi melalui diversifikasi ekonomi.**

4 Agenda Adaptasi di UNFCCC

- **Nairobi Work Programme (NWP).**
- **Komite Adaptasi.**
- **Rencana Adaptasi Nasional (NAPs).**
- **Loss and Damage.**



NWP	Komite Adaptasi	NAPs	Loss and Damage
Untuk membantu semua pihak, khususnya di negara berkembang, termasuk negara dunia ketiga dan negara kepulauan kecil, untuk meningkatkan pemahaman dan penilaian dampak, kerentanan dan adaptasi. Untuk membantu semua pihak dalam membuat keputusan mengenai tindakanpraktis adaptasi dan langkah-langkah untuk merespon perubahan dan variabilitas iklim secara ilmiah, teknis dan sosio-ekonomi saat ini dan masa depan.	1. Menyiapkan pedoman dan bantuan teknis; 2. menyebarkan/membagi informasi pengetahuan; 3. mendorong kerjasama di level nasional, regional dan internasional; 4. memberikan rekomendasi.	Adalah proses untuk mendukung negara dunia ketiga dalam merumuskan dan melaksanakan rencana adaptasi nasional (NAPs) berdasarkan pengalaman mereka dalam mempersiapkan dan melaksanakan program aksi adaptasi nasional (NAPAs).	Kebutuhan untuk memperkuat kerjasama internasional dan keahlian dalam rangka untuk memahami dan mengurangi kerugian dan kerusakan yang terkait dengan dampak perubahan iklim, termasuk dampak yang terkait dengan peristiwa cuaca ekstrim dan <i>slow onset event</i>



Usulan Posisi Indonesia untuk Agenda Adaptasi pada CoP19, Warsawa, 2013.

Nairobi Work Programme on impacts, vulnerability and adaptation to climate change

- Meningkatkan peran NWP dalam penyusunan dan pelaksanaan NAPs, khususnya dalam menetapkan indikator keberhasilan adaptasi.
- Mendorong lebih peran dunia usaha/bisnis dalam adaptasi perubahan iklim, termasuk upaya meningkatkan kemampuan mereka dalam merespon risiko perubahan iklim.
- Mempercepat upaya percepatan pengintegrasian adaptasi perubahan iklim ke dalam upaya pengurangan resiko bencana sebagai langkah penyelamatan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan.
- Mendukung usulan terbentuknya small ad-hoc yang bertugas untuk mengawasi pelaksanaan program, memfasilitasi pertemuan dengan NGOs, pertemuan dengan lembaga nasional, regional dan internasional, khususnya antara Utara-Selatan) selama 5 tahun ke depan.

National Adaptations Plans (NAPs)

- Mendorong implementasi adaptasi melalui dukungan pengembangan instrumen penilaian kebutuhan teknologi dan pengembangan kapasitas dan penilaian kebutuhan pendanaan sebagai elemen penting Rencana Aksi Adaptasi (NAPs).
- Membantu meningkatkan upaya adaptasi di negara-negara berkembang dan rentan yang telah memiliki NAPs melalui bantuan teknologi, pengembangan kapasitas dan pendanaan.
- Dalam rangka memperkuat implementasi NAPs, perlu dibangun mekanisme untuk memonitor dan mengevaluasi (M&E) upaya/tindakan adaptasi yang telah dilaksanakan.

Adaptation Committee

- Mendorong lembaga pendanaan bilateral maupun multilateral dan kepada GEF untuk menggunakan pendanaan khusus untuk perubahan iklim (*Special Climate Change fund/SCCF*) negara berkembang (non LDCs) dalam mengembangkan Rencana Adaptasi Nasional mereka.
- Menuntut dan mendorong kepada Komite Adaptasi untuk mencari sumber daya yang cukup tersedia sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana kerja tiga tahun mereka.

Loss and Damage

- Mendukung pembentukan mekanisme kelembagaan yang permanen dan kuat untuk mengatasi kehilangan dan kerusakan (loss and damage) yang rentan terhadap perubahan iklim.
- Dibutuhkan berbagai pendekatan untuk mengatasi Loss and damage yang berhubungan dengan efek merugikan dari perubahan iklim, termasuk dampak yang berhubungan dengan peristiwa cuaca ekstrem dan slow onset event.
- Meminta CoP untuk segera mengimplementasikan upaya peningkatan kapasitas untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pendekatan manajemen risiko yang komprehensif, memperkuat dialog antara para pemangku kepentingan yang relevan, dan meningkatkan tindakan dan dukungan, termasuk keuangan, teknologi dan pembangunan kapasitas, untuk mengatasi kerugian dan kerusakan.
- Meminta SBI untuk segera membangun modalitas dan prosedur dari mekanisme kelembagaan yang harus selesai dan dilaporkan pada CoP selanjutnya.

TERIMA KASIH



+62 816 913 259

arimocha@dnpi.go.id

arigramsci71@gmail.com